

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan pengamatan secara langsung dengan obyek yang akan diteliti dan mengumpulkan data yang didapatkan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dengan menganalisis subyek yang akan diteliti seperti halnya dalam kegiatan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta implementasi kurikulum 2013 bagi ABK. Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Pendekatan kualitatif, yaitu salah satu metode penelitian yang tujuannya untuk mendapat pemahaman tentang kenyataan dengan proses berfikir induktif (Khilmiyah, 2016: 2). Untuk lebih jelasnya penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) suatu fenomena secara unik dan mendalam (Zainal, 2012: 152).

#### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Pramuka No. 62, Giwangan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55163. Alasan saya memilih

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusi yang memiliki prestasi bagus yang diraih oleh siswa ABK. Selain itu, peneliti memilih lokasi ini dikarenakan memiliki GPK dan siswa ABK yang lumayan banyak, sehingga sekolah ini menjadi sekolah rujukan untuk pendidikan inklusi.

### **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan langkah untuk memperoleh keterangan penelitian melalui wawancara. Peneliti memperoleh data dari informan, antara lain:

1. Koordinator inklusi (koordinator GPK) berjumlah 1 orang. Melalui koordinator inklusi data mengenai latar belakang berkembangnya pendidikan inklusi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, serta implementasian kurikulum 2013 bagi ABK di SMK Muga.
2. Guru pendamping khusus (GPK), berjumlah 5 orang. Peneliti memperoleh data mengenai proses pembelajaran, implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan GPK saat mendampingi ABK dikelas

sekolah penyelenggara pendidikan inklusi yang memiliki prestasi bagus yang diraih oleh siswa ABK. Selain itu, peneliti memilih lokasi ini dikarenakan memiliki GPK dan siswa ABK yang lumayan banyak, sehingga sekolah ini menjadi sekolah rujukan untuk pendidikan inklusi.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan langkah untuk memperoleh keterangan penelitian melalui wawancara. Peneliti memperoleh data dari informan, antara lain:

3. Koordinator inklusi (koordinator GPK) berjumlah 1 orang. Melalui koordinator inklusi data mengenai latar belakang berkembangnya pendidikan inklusi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, serta implementasian kurikulum 2013 bagi ABK di SMK Muga.
4. Guru pendamping khusus (GPK), berjumlah 5 orang. Peneliti memperoleh data mengenai proses pembelajaran, implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan GPK saat mendampingi ABK dikelas

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dari 3 teknik tersebut akan dianalisis datanya dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

##### **1. Observasi**

Hadi (1986) sebagaimana dikutip Sugiyono (2015: 145) memaknai observasi ialah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal yang terpenting diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan.

Pelaksanaan observasi dilakukan dengan proses pengumpulan data dengan observasi secara terbuka, dengan dari segi instrument menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang sudah dirancang secara sistematis mengenai apa yang akan diamati. Peneliti menggunakan metode observasi ini yaitu untuk mengetahui secara langsung strategi yang digunakan GPK dalam implemntasi kurikulum 2013 bagi ABK di sekolah inklusi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar ide, gagasan, dan informasi melalui Tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dengan suatu topik tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terpimpin yaitu melalui bermacam pertanyaan yang lengkap dan terperinci (Arikunto, 2013: 199).

Adapun informan yang akan diwawancara dalam penelitian ini yaitu koordinator inklusi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Melalui coordinator inklusi inilah peneliti dapat memperoleh data mengenai pendidikan inklusi yang sudah berjalan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Informan berikutnya adalah GPK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Peneliti mendapat data terkait keadaan ABK, bagaimana penanganan yang dilakukan GPK ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, serta kendala yang dihadapi GPK maupun sekolah penyelenggara inklusi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk, gambar, tulisan, atau karya karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan metode

penelitian dalam melaksanakan penelitian untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti halnya buku, majalah, catatan harian, dokumen, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk bahan pelengkap pada saat observasi terbuka dan wawancara terpimpin. Dokumentasi dituliskan dalam bentuk catatan dan dokumen tertulis lainnya seperti, sejarah, visi, misi, dan tujuan sekolah, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melihat bagaimana GPK melakukan pendampingan kepada ABK ketika kegiatan pembelajaran berlangsung (Arikunto, 2013: 201).

#### **F. Kredibilitas**

Penelitian ini akan menggunakan pengujian kredibilitas dua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Untuk dapat bisa menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mencari tahu lebih dalam kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik peneliti akan menggunakan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk membandingkan data melalui hasil observasi dan wawancara kemudian akan diperkuat melalui hasil dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah observasi partisipan, wawancara mendalam, yang dilakukan pada suyek penelitian, yaitu koordinator inklusi, guru pendamping khusus SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Selain itu, peneliti juga melakukan pengambilan dokumentasi kepada pihak sekolah, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran didalam kelas oleh guru pendamping khusus.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada waktu pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode

tertentu. Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai memperoleh data yang kredibel.

Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data mengenai strategi GPK dalam implementasi Kurikulum 2013 di sekolah inklusi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang kemudian disajikan dalam bentuk catatan lapangan (*field note*).

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan tidak sedikit, dan kompleks yang terlihat rumit, maka dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih bagian yang paling inti dan penting, mencari tema dan polanya. Dengan melakukan reduksi data berarti akan lebih mudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.

3. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data, langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Penelitian kualitatif penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dan yang sering digunakan ialah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dapat mempermudah dalam memahami apa yang sedang terjadi, serta bisa membuat rencana kerja berikutnya sesuai dengan apa yang telah ditemukan dan difahami.

4. Verifikasi atau kesimpulan

Kesimpulan awal pada penelitian ini akan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Maka kesimpulan pada penelitian ini merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel